

## ABSTRAK

Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat adalah wujud eksistensi lembaga pendidikan pasca pencanangan otonomi daerah sedang berbenah diri memasuki era millennium ke tiga telah mencanangkan kebijakan peningkatan kualitas sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama dalam mempersiapkan dinas/ instansi, meningkatkan kinerja yang berdaya guna dalam rangka pelayanan prima kepada masyarakat. Pendidikan dan pelatihan merupakan sasaran utama yang diberikan dinas/ instansi kepada seluruh pegawai dengan arah *equal opportunity* namun tetap mempertimbangkan prioritas.

Diharapkan dengan peningkatan nilai tambah terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap/ perilaku maka para pegawai dapat memberikan hasil prestasi kerja yang optimal.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendalami perbedaan prestasi kerja pegawai yang tidak mengikuti dengan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan jabatan struktural SPAMA di Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.

Penelitian ini dilakukan terhadap 200 responden pegawai di Kantor Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat melalui kuesioner dan wawancara, dengan menggunakan metode deskriptif analitis secara kuantitatif maupun kualitatif dengan metode statistik analisis varian (ANOVA).

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat interaksi yang signifikan antara prestasi kerja berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap/ perilaku dengan pendidikan dan pelatihan jabatan struktural SPAMA terhadap

para Kepala Seksi di Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa program-program pendidikan dan pelatihan SPAMA memberikan dampak bagi peningkatan prestasi kerja para Kepala Seksi sehingga mereka menjadi lebih siap untuk menduduki tingkat jabatan yang lebih tinggi.

## ABSTRACT

The Government Office of Education of West Java Province is existence after facing local autonomy at the third millennium anticipate it by creating human resources quality improvement policy to prepare the office, job performance for better service to the society. Stressing on training and education to all of the employee with equal opportunity as a basis, where priority still as a consideration. The office wishes that increase in skill, knowledge and attitude can impact to optimum work performance. The purpose of this research is to obtain a deep understanding of different between employee with and employee without to the SPAMA training and education in Government Office of Education of West Java Province.

Research conducted to 200 employee in the Government Service of Education of West Java Province, with questionnaire and interviews as a data collection method, using descriptive analysis (qualitative and quantitative) and analysis of variance (ANOVA) as a statistic method.

Result of this research indicated that there are significant interaction between job performance as a basis aspect knowledge, skill and attitude with the SPAMA training and education for the lower manager level at the Government Office of Education of West Java Province. There for, it can be concluded that of the SPAMA education and training program are able to enhance job performance of lower manager level, so they are ready to reach the upper job position.